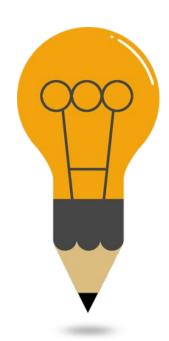
# STRUKTUR DATA

Pertemuan 3



(Tim)

# Agenda Pertemuan



Pengenalan Bahasa C

2 Struktur

3 Pointer

4 Alokasi Memori

## Tipe Data di Bahasa C

Tipe Data C	Kode Format	
char	%c	
int	%d	
float	%f	
double	%f	
string	%s	

Deklarasi Variabel: data\_type variable\_name;

Contoh:

```
int x, y, z;
char flag;
char ch;
```

Initialisasi/Definisi Variabel: data\_type variable\_name = value;

Contoh:

```
int x = 30;
y = 100;
z = y;
char flag = 'x';
ch = 'n';
```

### Tipe Data berdasarkan *Scope* dalam Program

#### 1. Local Variable

- Ruang lingkup hanya di dalam fungsi(blok program) dimana dia dideklarasikan
- Tidak dapat diakses di luar fungsi(blok program) tersebut

#### 2. Global Variable

- Ruang lingkup berada di seluruh program
- Didefinisikan di luar main function jadi bisa dipanggil di main function dan fungsi-fungsi lain
- Variabel-variabel ini dapat diakses dari mana saja dalam program ini

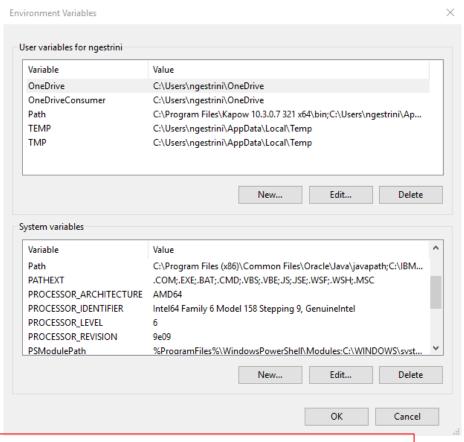
#### 3. Environment Variable

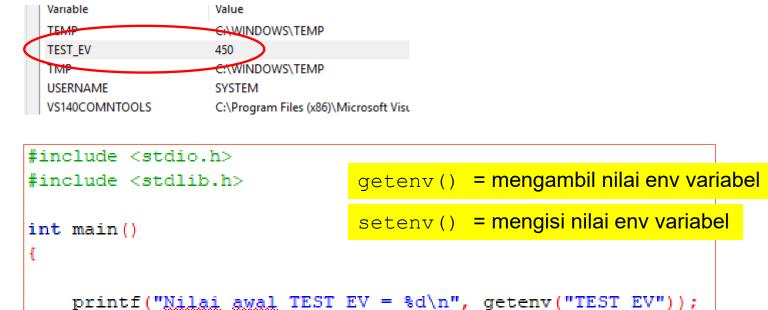
- Variabel yang tersedia untuk semua aplikasi dan program
- Dapat diakses dimanapun di program C tanpa harus mendeklarasikan atau mendefiniskannya
- Akses dengan inbuilt function: getenv(), modifikasi: setenv(), assign: putenv()

#### Local & Global Variable

```
#include <stdio.h>
int m = 22, n = 44
                      Global
int a = 50, b = 80;
                      Variables
int main()
                                                                   Fungsi Utama
   printf("Tampilkan semua yariabel dari main function:");
   printf("\nvalue: m = %d, n = %d, a = %d, b = %d", m, n, a, b);
   test();
void test()
                                                                   Fungsi test()
                           Local
   int x = 100, y = 200;
                           Variables
    printf("\n\nTampilkan semu
                               variabel dari test function:");
   printf("\nvalue: m = %d, n = %d, a = %d, b = %d, x = %d, y = %d", m, n, a, b, x, y);
                    Hasil:
                     Tampilkan semua variabel dari main function:
                    value: m = 22, n = 44, a = 50, b = 80
                     Tampilkan semua variabel dari test function:
                    value: m = 22, n = 44, a = 50, b = 80, x = 100, y = 200
```

#### **Environment Variable**





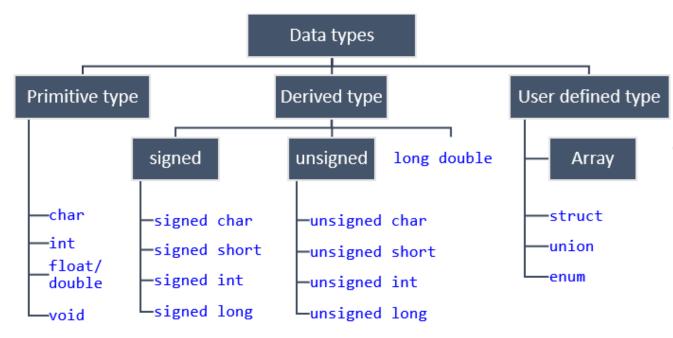
printf("Nilai akhir TEST EV = %d\n", getenv("TEST EV"));

setenv("TEST EV", 300,1);

return 0;

Untuk Windows di control panel - system properties – environment variables

#### Tipe Data dalam Bahasa C



#### Tipe data yang didefinisikan user (user-defined)

- Array: Tipe data yang terdiri dari kumpulan tipe data dasar. Tipe data tersebut harus 1 jenis.
- **Pointer**: Tipe data untuk mengakses alamat memory suatu variabel secara langsung.
- **Structure**: Tipe data yang terdiri dari kumpulan tipe data dasar. Tipe data tersebut bisa lebih dari 1 jenis.
- Union: Tipe data yang menyimpan beberapa tipe data berbeda dalam lokasi memory yang sama.

#### Struktur

- kumpulan dari beberapa variabel dengan beragam tipe data yang dibungkus dalam satu varabel
- dikenal dengan *records* dalam bahasa pemrograman lain seperti Pascal

#### Deklarasi Struktur

```
struct nama struct
                                       jangan lupa akhiri
                                       dengan titik koma
          type data member1;
          type data member2;
pembuka
penutup
                                      member struct
          type data memberN;
              jangan lupa akhiri dengan titik koma
```

#### Penggunaan struktur tanpa typedef

```
1 // membuat struct
2 struct Distance{
      int feet;
       float inch;
  |};
7 void main() {
      // menggunakan struct
      struct Distance d1, d2;
```

### Contoh Struktur tanpa typedef

```
#include <stdio.h>
   // membuat struct
 4 struct Mahasiswa {
       char *name;
       char *address;
       int age;
   };
 9
   void main(){
11
12
       // menggunakan struct
13
       struct Mahasiswa mhs;
14
15
       // mengisi nilai ke struct
16
       mhs.name = "Dian";
       mhs.address = "Mataram";
17
18
       mhs.age = 22;
19
20
       // mencetak isi struct
21
       printf("## Mahasiswa ##\n");
       printf("Nama: %s\n", mhs.name);
22
       printf("Alamat: %s\n", mhs.address);
24
       printf("Umur: %d\n", mhs.age);
25 }
```

#### Menggunakan typedef pada struktur

```
1 // membuat struct dengan typedef
2 typedef struct Distance{
      int feet;
      float inch;
5 } distances;
6
7 void main() {
      // menggunakan struct
      distances dist1, dist2, sum;
```

### Struktur Bersarang

```
struct complex
  int imag;
   float real;
 };
6
  struct number
8 - {
9
      struct complex comp;
     int integers;
  } num1, num2;
```

## Pasing Struktur ke dalam fungsi

```
#include <stdio.h>
   struct student
        char name [50];
        int age;
   |};
   void main() {
        struct student s1;
       printf("Enter name: ");
       scanf("%[^\n]%*c", s1.name);
         gets(s1.name);
15
16
       printf("Enter age: ");
       scanf("%d", &s1.age);
18
       display(s1); // passing structure as an argument
```

```
display(s1); // passing structure as an argument

// membuat fungsi dengan struct sebagai parameter

void display(struct student s) {

printf("\nDisplaying information\n");

printf("Name: %s", s.name);

printf("\nRoll: %d", s.age);

}
```

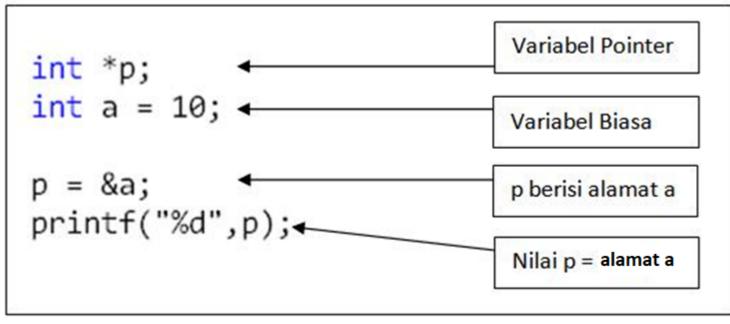
#### Pointer

- Variabel yang menunjuk ke suatu variabel lain dengan menyimpan <u>alamat memory variabel</u> tersebut
- Contoh:

```
int *pi;
double *dp;
float *test;
```

- Tipe variabel pointer dan tipe data yang ditunjuk harus sejenis
- Operator:
  - \* (bintang): untuk mendapatkan nilai dari variabel yang ditunjuk oleh pointer
  - & : untuk mendapatkan alamat memory dari suatu variabel

#### Pointer



p a

Isi memory: 635672 10

Alamat memory: 567434 635672

**p** adalah variabel pointer (menyimpan alamat memory), sedangkan **a** adalah variabel integer bernilai 10.

Ketika pernyataan p = &a dieksekusi maka variabel p akan menunjuk variabel a dengan menyimpan alamat memory dari a.

(**ingat**: pointer dan variabel yang ditunjuk harus mempunyai tipe data yang sama, dalam contoh disamping, **p** dan **a** bertipe integer).

Ketika nilai *p* ditampilkan maka isinya adalah alamat memory dari *a*.

## Pointer (menampilkan nilai variabel dari pointer yang menunjuk)

```
#include <stdio.h>
                                               Hasil:
int main(){
    int *ptr, q;
                                               Nilai: 50
    a = 50;
    ptr = &q; /* mengambil alamat dari q */
    printf("Nilai : %d\n", *ptr); /* menampilkan nilai dari q */
    printf("Alamat : %d", ptr); /* menampilkan alamat dari q */
    return 0:
```

Alamat: 6356744

*ptr* menunjuk variabel *q* dengan menyimpan alamat memory dari **q**.

Untuk menampilkan nilai dari *q* dari *ptr*, gunakan statement \**ptr* 

#### Latihan 1

```
#include <stdio.h>
int main()
   int x, y;
   int *px;
   x = 150;
   px = &x;
   y = *px;
    printf("Alamat x = %p\n", &x);
    printf("Isi px = %p\n, px);
    printf("Nilai yang ditunjuk px = %d\n", *px);
   printf("Nilai y = %d\n", y);
    return 0;
```

Pernyataan y = \*px bisa diganti dengan?

#### Latihan 2

```
#include <stdio.h>
int main()
   float d, *pd;
   d = 54.5;
   pd = &d;
   printf("%g\n", d);
    *pd = *pd + 10;
   printf("%g\n", d);
    return 0;
```

2. Apa output dari program tersebut?

## Pointer dan Array

- Misal sebuah Array x dan pointer p
- Untuk menampilkan alamat setiap elemen:

Alamat elemen ke 1 : &x[0] atau x atau x+0 atau p atau p+0

Alamat elemen ke 2 : &x[1] atau x+1 atau p+1

Alamat elemen ke 3 : &x[2] atau x+2 atau p+2

Alamat elemen ke n : &x[n-1] atau x+(n-1) atau p+(n-1)

Untuk menampilkan nilai setiap elemen dalam array:

Elemen ke 1 : x[0] atau \*x atau \*(x+0) atau \*p atau \*(p+0)

Elemen ke 2 : x[1] atau \*(x+1) atau \*(p+1)

Elemen ke 3 : x[2] atau \*(x+2) atau \*(p+2)

Elemen ke n : x[n-1] atau \*(x+(n-1)) atau \*(p+(n-1))

### Contoh: Pointer dari Array

Buat array dengan ukuran 3 berisi 10, 100, 1000. Tampilkan alamat memori untuk setiap isi dalam array tersebut menggunakan pointer dengan looping menggunakan for statement!

```
#include <stdio.h>
int main()
{
    int x[] = {10, 100, 1000};
    int *px, i;
    px = &x;

    for(i = 0; i < 3; i++){
        printf("Nilai %d = %d, Alamat %d = %d\n", i, *(px + i), i, (px + i));
    }

    return 0;
}</pre>
```

```
Nilai 0 = 10, Alamat 0 = 6356716
Nilai 1 = 100, Alamat 1 = 6356720
Nilai 2 = 1000, Alamat 2 = 6356724
```

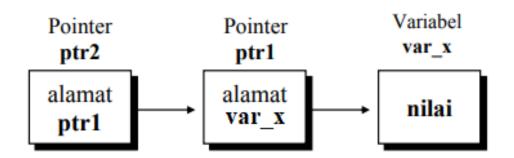
## Array dari Pointer

```
#include <stdio.h>
const int MAX = 3:
int main () {
  int var[] = {10, 100, 200};
  int i, *ptr[MAX];
  for ( i = 0; i < MAX; i++) {
     ptr[i] = &var[i];
  for ( i = 0; i < MAX; i++) {
     printf("Value of var[%d] = %d\n", i, *ptr[i] );
   return 0;
```

#### **Output:**

```
Value of var[0] = 10
Value of var[1] = 100
Value of var[2] = 200
```

#### Pointer menunjuk ke Pointer (pointer-to-pointer atau double pointer)

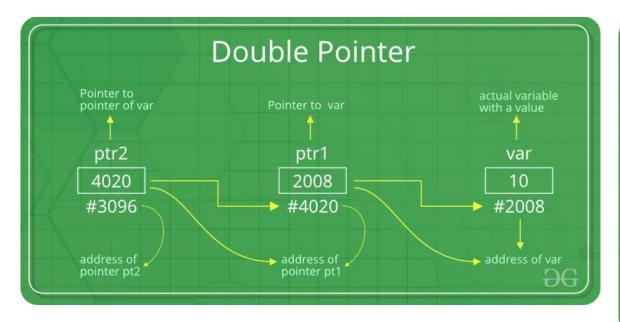


Deklarasi:

```
int var_x;
int *ptr1;
int **ptr2;
```

- ptr1 adalah variabel pointer yang menunjuk ke data bertipe int (nilai)
- ptr2 adalah variabel pointer yang menunjuk ke pointer int (ptr1)

### Pointer menunjuk ke Pointer (pointer-to-pointer)



```
How pointer works in C

int var = 10;

int *ptr = &var;
 *ptr = 20;

int **ptr = &ptr;
 **ptr = 30;
```

- Pointer ptr1 akan menunjuk variabel var dengan menyimpan alamat memory var yaitu 2008
- Pointer ptr2 akan menunjuk pointer ptr1 dengan menyimpan alamat dari ptr1 yaitu 4020
- Kita bisa mengakses nilai dari variabel var dari pointer yang menunjuknya:
- \*ptr1 = 20 berarti nilai dari var diisi dengan nilai 20
- \*\*ptr2 = 30 berarti nilai dari var diisi dengan nilai 30

#### Contoh pointer-to-pointer atau Double Pointer

```
#include <stdio.h>
int main()
    int var = 789;
    int *ptr2;
    int **ptrl;
   ptr2 = &var;
   ptrl = &ptr2;
   printf("Nilai var = %d\n", var );
   printf("Nilai var menggunakan single pointer = %d\n", *ptr2 );
   printf("Nilai var menggunakan double pointer = %d\n", **ptrl);
    return 0;
```

Berapa banyak level pointer yang dapat kita buat? Bisakah lebih dari \*\*(double)?

#### Fungsi di Bahasa C

Fungsi adalah suatu blok statement/code yang melakukan tugas tertentu

```
#include <stdio.h>
                              Function prototype
int jumlah (int a, int b);
int main()
    int n1, n2, sum;
    printf("Masukan angka 1: ");
    scanf("%d", &nl);
    printf("Masukan angka 2: ");
    scanf("%d", &n2);
                             Function call
    sum = jumlah(n1, n2);
    printf("sum = %d", sum);
    return 0:
                           Function definition
int jumlah (int a, int b)
    int hasil:
    hasil = a+b:
                   Return statement
    return hasil:
```

#### Mengapa function prototype dibutuhkan?

- Fase 1 dari compiler (*lexical analysis*) akan membaca dari kiri ke kanan, atas ke bawah
- Menginformasikan ke compiler tentang nama fungsi, *return type*, dan parameter
- Jika fungsi didefinisikan sebelum main ()
   maka function prototype tidak perlu

## Fungsi di Bahasa C

#### Fungsi didefinisikan sebelum main() :

```
#include<stdio.h>

void displayMessage() {
   printf("www.c4learn.com");
}

void main() {
   displayMessage();
}
```

Void = Tidak *return* value apapun (seperti procedure dalam pascal)

#### Fungsi didefinisikan setelah main() :

```
#include<stdio.h>
//Prototype Declaration
void displayMessage();
void main() {
  displayMessage();
void displayMessage() {
   printf("www.c4learn.com");
```

## Pointer Sebagai Parameter Fungsi

```
#include <stdio.h>
void swap(int *a, int *b);
int main()
    int m = 10, n = 20;
    printf("m = %d\n", m);
    printf("n = %d\n\n", n);
    swap(&m, &n);
    printf("After Swapping:\n\n");
    printf("m = %d\n", m);
    printf("n = %d", n);
    return 0:
void swap(int *a, int *b)
    int temp;
    temp = *a;
    *a = *b;
    *b = temp;
```

```
Hasil:
```

```
m = 10
n = 20

After Swapping:
m = 20
n = 10
```

Bagaimana jika tidak memakai pointer?

## Fungsi di Bahasa C



- Pass by reference (Pointer Sebagai Parameter Fungsi): alamat digunakan untuk mengakses parameter yang dipanggil fungsi, jika ada dilakukan perubahan dalam fungsi tsb maka akan mengubah nilai dalam alamat tsb
- Pass by value : mengakses nilai dari parameter yang dipanggil di fungsi

## Pointer Sebagai Parameter Fungsi

```
#include <stdio.h>
int tambahsatu(int a);
int main()
    int m = 14:
    printf("m = %d\n", m);
    int n = tambahsatu(m);
    printf("m = %d\n", m);
    printf("n = %d\n", n);
    return 0;
int tambahsatu(int a)
                           Value
                                            104
                                                  www.mathwarehouse.com
    a = a + 1;
                            105
                                106
                                    107
                                        108
    return a:
                                                               152
                                                                   153
                                14
                                    112
                                            114
                            110
                                111
                                        113
                                                                   158
                                                   154
                                                       155
                                                               157
                            115
                                116
                                    117
                                                   159
                                                       160
                                                           161
                                                               162
                                                                   163
                            120
                                121
                                    122
                                        123
                                                                   168
                                                               167
                                                       165
```

```
#include <stdio.h>
int tambahsatu(int *a);
int main()
    int m = 14:
    printf("m = %d\n", m);
    int n = tambahsatu(&m);
    printf("m = %d\n", m);
    printf("n = %d\n", n);
    return 0:
int tambahsatu(int *a)
    *a = *a + 1;
    return *a;
```

#### By

Referenc 103 104					
e Kei	ene	102	103	104	
105	106 <b>15</b>	107	108	109	
110	111	112	113 <b>1</b>	114	
115	116	117	118	119	
120	121	122	123		

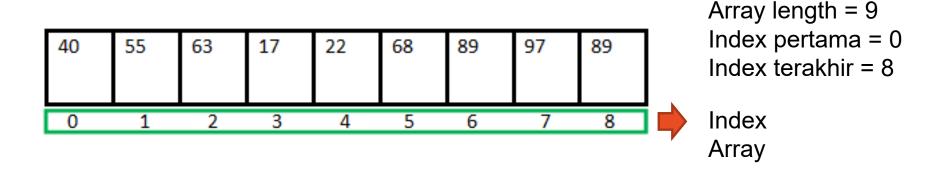
### Pointer Sebagai Return Value Suatu Fungsi

```
#include <stdio.h>
int *getMax(int *, int *);
int main(void) {
  int x = 100;
  int y = 200;
  int *max;
  max = getMax(&x, &y);
  printf("Max value: %d\n", *max);
  return 0;
int *getMax(int *m, int *n) {
  if (*m > *n) {
                       Jika nilai yang ditunjuk pointer m lebih besar dari nilai yang ditunjuk pointer n,
    return m;
                       maka return alamat dari m
  else {
                       Lainnya,
    return n:
                       maka return alamat dari n
```

#### Alokasi Memori

- Menyediakan fasilitas untuk membuat ukuran buffer dan array secara dinamik.
- **Dinamik** artinya bahwa ruang dalam memori akan dialokasikan ketika program dieksekusi (run time)
- Fasilitas ini memungkinkan user untuk membuat tipe data dan struktur dengan ukuran dan panjang berapapun yang disesuaikan dengan kebutuhan di dalam program.

#### Alokasi Memori Dinamik



- Jika hanya ada 5 elemen yang akan dimasukan ke array, 4 index yang tidak digunakan mengambil memori (perlu mengurangi ukuran/panjang array dari 9 ke 5)
- Jika ada 3 elemen lagi yang perlu dimasukan ke array, maka perlu menambah ukuran/panjang array dari 9 ke 12
- Prosedur ini disebut Dynamic Memory Allocation: suatu prosedur dimana struktur data (seperti array) berubah selama program dieksekusi (run time) => ada 4 fungsi dari <stdlib.h> untuk melakukan alokasi memori:
  - malloc(), calloc(), free(), realloc()

#### Fungsi sizeof()

- Untuk mendapatkan ukuran dari berbagai tipe data, variabel, ataupun struktur
- Structure:

```
#include <stdio.h>
struct mahasiswa {
char nim[25];
char nama[25];
int usia:
typedef struct {
char namamk[25];
int semester:
int sks:
}mataKuliah:
```

```
void main() {
struct mahasiswa mhsl = {"2016823", "Budi Wahana", 18};
mataKuliah mkl = {"Struktur Data", 2, 3};
//tampilkan data Mahasiswa
printf("NIM : %s\n", mhsl.nim);
printf("Nama : %s\n", mhsl.nama);
printf("Usia : %d\n", mhsl.usia);
//tampilkan data Mata Kuliah
printf("Mata Kuliah : %s\n", mkl.namamk);
printf("Semester : %d\n", mkl.semester);
printf("SKS : %d\n", mkl.sks);
return 0:
```

#### Penggunaan sizeof()

 Jika yang dipanggil adalah tipe data, maka output dari sizeof() adalah jumlah memori yang dialokasikan untuk tipe data tersebut dalam byte

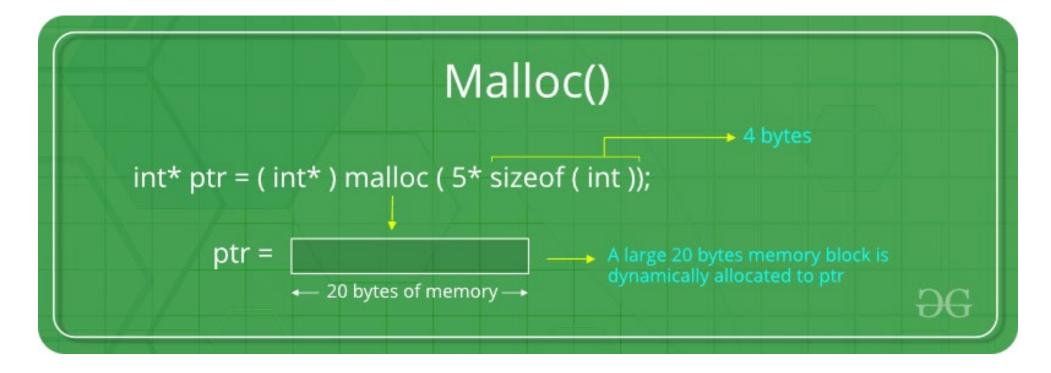
```
#include <stdio.h>
struct employee{
   char name[40];
   int id:
int main() {
   int myInt = 16;
   struct employee john;
   int arr[] = { 1, 2, 3, 4, 7 };
  printf("Size of variable myInt : %d\n", sizeof(myInt));
  printf("Size of variable john : %d\n", sizeof(john));
  printf("Size of variable arr : %d\n", sizeof(arr));
  printf("Size of int data type : %d\n", sizeof(int));
  printf("Size of char data type : %d\n", sizeof(char));
  printf("Size of float data type : %d\n", sizeof(float));
  printf("Size of double data type : %d\n", sizeof(double));
   return 0:
```

```
Size of variable myInt: 4
Size of variable john: 44
Size of variable arr: 20
Size of int data type: 4
Size of char data type: 1
Size of float data type: 4
Size of double data type: 8
```

## Fungsi malloc()

- "malloc" atau "memory allocation" digunakan untuk mengalokasikan satu blok memori dengan ukuran tertentu secara dinamis
- **Jika berhasil/sukses**, malloc() akan return sebuah pointer bertipe *void* yang dapat dikonversi ke pointer dengan tipe lain
- Jika gagal, fungsi akan return sebuah pointer NULL
- ptr = (tipe\_data\_konversi\*) malloc(jumlah\_byte)
- Contoh:
  - int \*ptr = (int\*) malloc(100 \* sizeof(int));
  - => (ukuran dari int adalah 4 byte, fungsi malloc di sini akan mengalokasikan memori 400 bytes, dan pointer ptr akan menyimpan alamat byte pertama dari memori yang dialokasikan)

## Fungsi malloc()



Fungsi malloc akan mengalokasi memory sebesar 5 x 4 byte = 20 byte, karena akan kita isi memory tersebut dengan integer, maka kita konversi dengan syntax (int\*)

Hasilnya adalah pointer ptr yang berisi alamat byte pertama dari memory yang dialokasikan

## Fungsi malloc()

```
int *ptr;
ptr = (int*) malloc(sizeof(int));
sizeof(int) = ukuran byte
sebuah integer
ptr = (int*) malloc(sizeof(int));
```

malloc mengalokasikan storage memori dengan ukuran 4 byte (int)

```
ptr = void* malloc(...)

Pointer tersebut haruslah dikonversi kepada tipe
yang sesuai

ptr = (int*) malloc(...)
```

### Contoh Penggunaan malloc() untuk Membuat Array Dinamis

```
#include <stdio.h>
#include <stdlib.h>
int main()
    int i, n;
   printf("Enter number of elements: ");
    scanf("%d", &n);
    int* arr = (int*)malloc(n * sizeof(int));
    if (arr == NULL) {
        printf("Memory not allocated.\n");
        exit(0);
    else {
        printf ("Memory successfully allocated using malloc.\n");
        for (i = 0; i < n; ++i) {
            arr[i] = i + 1;
        printf("The elements of the array are: ");
        for (i = 0; i < n; ++i) {
            printf("%d, ", arr[i]);
    return 0:
```

#### Hasil:

Enter number of elements: 5

Memory successfully allocated using malloc.

The elements of the array are: 1, 2, 3, 4, 5,

### Fungsi free()

- Jika bekerja dengan menggunakan memori yang dialokasikan secara dinamis, maka memori harus dibebaskan kembali setelah selesai digunakan untuk dikembalikan kepada sistem.
- Setelah suatu ruang memori dibebaskan, ruang tersebut bisa dipakai lagi untuk alokasi variabel dinamis lainnya.

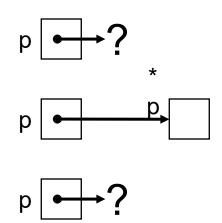
## Fungsi free()

```
#include <stdio.h>
#include <stdlib.h>
int main()
    char *pblok;
   pblok = (char *) malloc(500 * sizeof(char));
    if (pblok == NULL)
        printf("Error on malloc");
    else {
        printf("OK, alokasi memori sudah dilakukan\n");
        printf("----\n");
        free (pblok);
        printf("Blok memori telah dibebaskan kembali\n");
```

## Fungsi free()

```
#include <stdlib.h>
int main () {
  int *p; int a=2;
  p = (int*) malloc(sizeof(int));
  *p = 4;
  *p += a;
  ...
  Menghapus sel yang ditunjuk
  p dengan p = NULL atau
  free (p)
```

Pada saat variabel dinamik tidak digunakan lagi kita perlu membebaskannya. Kompiler tidak mendealokasi storage space secara otomatis



#### Latihan

- Buat array dinamis 2 dimensi menggunakan fungsi malloc()!
- Buat program untuk menghitung jumlah dari N angka integer yang diinput oleh user!

# Pertemuan Selanjutnya

- Fungsi calloc()
- Fungsi realloc()
- Linked List

### TERIMA KASIH